

## PENDAHULUAN

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka.

Pendidikan sebagai salah satu sektor yang paling penting dalam pembangunan nasional, dijadikan andalan utama untuk berfungsi semaksimal mungkin dalam upaya meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia, di mana iman dan taqwa kepada Allah SWT menjadi sumber motivasi kehidupan segala bidang.

1

Pendidikan pada hakikatnya sesuatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung terus menerus.<sup>3</sup>

Oleh karena itu pendidikan dipandang salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi mendatang. Dengan pendidikan diharapkan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu mengantisipasi masa depan.

Mengingat sangat pentingnya pendidikan harus dilaksanakan sebaik-baiknya sehingga dapat memperoleh hasil yang diharapkan. Sekolah sebagai lembaga formal merupakan tempat yang paling memungkinkan seseorang meningkatkan pengetahuan, dan paling mudah membina generasi muda yang dilaksanakan oleh pemerintah dan masyarakat.

<sup>2</sup> *Ibid.*, 5.

<sup>3</sup> A. Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), 70.

Sekolah adalah lembaga dengan organisasi yang tersusun rapi dan segala aktifitasnya direncanakan dengan sengaja yang disebut kurikulum, yakni:

- a. Membantu lingkungan keluarga untuk mendidik dan mengajar, memperbaiki dan memperdalam/memperluas tingkah laku anak/peserta didik yang dibawa dari keluarga serta membantu mengembangkan bakat.
- b. Mengembangkan kepribadian peserta didik lewat kurikulum agar:
  1. Peserta didik dapat bergaul dengan guru, karyawan, dengan temannya sendiri dan masyarakat sekitar.
  2. Peserta didik belajar taat kepada peraturan atau tahu disiplin.
  3. Mempersiapkan peserta didik terjun ke masyarakat berdasarkan norma-norma yang berlaku<sup>4</sup>

Disiplin sangat penting artinya bagi guru. Karena itu, ia harus ditanamkan secara terus menerus kepada mereka. Dengan penanaman yang terus menerus, maka disiplin tersebut akan menjadi kebiasaan bagi mereka. Orang-orang yang berhasil dalam bidangnya masing-masing, umumnya mempunyai kedisiplinan yang tinggi. Sebaliknya orang yang gagal, umumnya tidak disiplin.<sup>5</sup>

Disiplin muncul dari kebiasaan hidup dan kehidupan belajar yang teratur serta mencintai dan menghargai pekerjaannya. Disiplin memerlukan proses pendidikan dan pelatihan yang memadai. Untuk itu, guru memerlukan

<sup>4</sup> *Ibid.*, 163.

<sup>5</sup> Ali Imron, *Pembinaan Guru di Indonesia* (Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya, 1995), 181.

Kedisiplinan masih menjadi barang mewah di negeri ini, termasuk pada guru. Padahal disiplin adalah salah satu syarat mutlak menggapai kesuksesan dalam menggapai cita-cita besar dalam dunia pendidikan. Tanpa kedisiplinan yang tinggi, kualitas lembaga pendidikan akan kalah dari bangsa-bangsa lain yang menerapkan disiplin tinggi, seperti Malaysia, Australia, cina, jepang.

Membangun kesadaran hidup disiplin patut digalakkan semua pihak. Guru sebagai figur teladan murid harus memberikan contoh yang baik dalam penegakan disiplin ini. Amerika menjadi negara besar sekarang ini , sebagaimana dikatakan Ade Armando, tidak lepas dari tradisi hidup yang mengedepankan kedisiplinan yang ketat dalam menjalani aktivitas hidup sehari-hari.

Disiplin identik dengan konsistensi dalam melakukan sesuatu. Ia merupakan simbol dari stamina yang powerful, kerja keras yang tidak mengenal rasa malas, orang yang selalu berpikir mencapai target secara

<sup>6</sup> Enggus Subarman, *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar-Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1992), 17.





### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dalam penelitian pengaruh kedisiplinan guru terhadap prestasi belajar maka rumusan masalah yang peneliti fokuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kedisiplinan guru di SMK Al-Amin Surabaya?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa di bidang studi PAI di SMK Al-Amin Surabaya?
3. Bagaimana pengaruh kedisiplinan guru terhadap prestasi belajar di bidang studi PAI di SMK Al-Amin Surabaya?

### C. Tujuan Penelitian

**Adapun penelitian ini bertujuan untuk:**

1. Mengetahui sejauhmana tingkat kedisiplinan guru di SMK Al-Amin Surabaya.
2. Mendiskripsikan hasil sekolah dalam pembinaan kedisiplinan guru di SMK Al-Amin Surabaya.
3. Mengetahui pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI di SMK Al-Amin Surabaya.

#### D. Manfaat Penelitian

1. Sebagai informasi penting bagi guru tentang pengaruh kedisiplinan guru terhadap prestasi belajar pada bidang studi PAI di SMK Al-Amin Surabaya.
2. Sebagai sumbangan pemikiran untuk meningkatkan tercapainya tujuan pendidikan.

3. Sebagai dokumentasi bagi peneliti lain dalam rangka mengadakan penelitian lebih lanjut.

### E. Definisi Operasional

Untuk menjaga agar tidak terjadi salah pengertian dalam memahami dalam judul skripsi ini yaitu “Pengaruh Kedisiplinan Guru Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang studi PAI di SMK Al-Amin Surabaya”, maka terlebih dahulu perlu adanya penjelasan dalam pengertian dari beberapa istilah yang digunakan judul tersebut, yaitu:

### 1. Pengaruh Kedisiplinan guru

Adapun maksud dari pengaruh kedisiplinan guru adalah daya yang ada yang timbul dari disiplin untuk membentuk sikap, perbuatan serta watak (guru) dalam mengajar sehingga meningkatkan prestasi belajar siswa.<sup>12</sup>

## 2. Terhadap Prestasi Belajar Pada Bidang Studi PAI

Yang dimaksud terhadap prestasi belajar siswa adalah berkenaan dengan hasil proses yang telah dicapai dari usaha (siswa) memperoleh ilmu pengetahuan.<sup>13</sup>

Yang dimaksud dengan pendidikan agama islam dalam penelitian ini adalah nama salah satu pelajaran di SMK Al-Amin Surabaya yang disampaikan oleh guru kepada siswa yang bernuansa Islami.

208. <sup>12</sup> Departemen P&K, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Balai Pustaka, 1989), Cet ke- II,

<sup>13</sup> *Ibid.*, 291.

Adapun yang penulis maksud SMK Al-Amin Surabaya adalah Sekolah Menengah Kejuruan yang terletak di Rungkut Menanggal Surabaya.

## F. Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan, maka penulis perlu memberikan batasan-batasan yang akan dibahas pada ruang lingkup pembahasan, adapun ruang lingkup pembahasan akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Upaya pembinaan disiplin terutama dalam kaitannya dengan prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI di SMK Al-Amin Surabaya.
2. Tingkat Kedisiplinan guru yang berkaitannya dengan disiplin belajar siswa di SMK Al-Amin Surabaya.
3. Pengaruh disiplin guru terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI di SMK Al-Amin Surabaya.

### G. Hipotesa

Hipotesa dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.<sup>12</sup>

Di dalam penelitian skripsi ini akan menggunakan hipotesis kerja ( $H_a$ ) dan hipotesis bihil ( $H_o$ ).

**1. Hipotesis kerja (Ha)**

Hipotesis kerja menyatakan adanya hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Jadi hipotesis kerjanya adalah “Ada pengaruh antara kedisiplinan guru dengan prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI di SMK Al-Amin Rungkut Menanggal Surabaya.

## 2. Hipotesis Nihil ( $H_0$ )

Hipotesis nihil menyatakan tidak adanya hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Jadi hipotesis nihilnya adalah “tidak ada pengaruh

<sup>12</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1998), 67.

## H. Sistematika Penulisan

Pada bab ketiga mengenai Metode Penelitian yang terdiri dari populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data.

Sebagai fokus dari hasil penelitian akan dibahas pada bab keempat yakni laporan hasil penelitian. Pada bab IV terdiri dari sub bab latar belakang obyek dan sub bab penyajian dan analisa data. Sub bab latar belakang obyek meliputi sejarah berdirinya, letak geografis, struktur organisasi sekolah dan keadaan keadaan guru, karyawan, siswa, dan prasarana sekolah. Sub bab penyajian dan analisa data meliputi data dan analisis data tentang kedisiplinan guru pendidikan agama islam SMK Al-Amin Surabaya, data dan analisis tentang prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI di SMK Al-Amin Surabaya, analisis tentang pengaruh kedisiplinan guru dengan prestasi belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama islam di SMK Al-Amin Surabaya

Skripsi ini ditutup pada bab kelima, pada bab ini mencakup kesimpulan dan saran-saran.